



**BAB V
HASIL PENELITIAN**

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Faktor Internal

Sampel pada penelitian kali ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Barengkrajan, Kecamatan krian, Kabupaten Sidoarjo dan lokasi penelitian dilaksanakan di posyandu yang berada dalam naungan puskesmas Barengkrajan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dipilih sesuai dengan karakteristik tertentu yang ditentukan sebelumnya (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 120 bayi.

Berdasarkan hasil tabel 5.1 menunjukkan bahwa paling banyak ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebanyak 64 orang (53,3%) dan yang tidak memberikan sebanyak 56 orang (46,7%). Berdasarkan BBLR paling banyak BBL ≥ 2500 gr sebanyak 98 orang (81,7%) dan <2500 gr sebanyak 22 orang (18,3%). Berdasarkan status gizi paling banyak dengan gizi baik sebanyak 103 orang (85,8%) dan gizi kurang 17 orang (14,2%). Berdasarkan status imunisasi paling banyak dalam kategori lengkap sebanyak 96 orang (80%) dan tidak lengkap sebanyak 24 orang (20%). Berdasarkan usia paling banyak berusia 4-6 bulan sebanyak 79 orang (65,8%) dan paling sedikit berusia 0-3 bulan sebanyak 41 orang (34,2%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki sebanyak 64 orang (53,3%) dan perempuan sebanyak 56 orang (46,7%).

Tabel 5. 1 Distribusi Karakteristik Frekuensi Faktor Internal

Variabel	N	%
Pemberian ASI Eksklusif		
Ya	64	53.3
Tidak	56	46.7
BBLR		
Ya, BBL <2500 gr	22	18.3
Tidak, BBL ≥ 2500 gr	98	81.7
Status Gizi		
Berat badan normal	103	85.8
Berat badan kurang	17	14.2

Status Imunisasi		
Lengkap	96	80.0
Tidak Lengkap	24	20.0
Usia		
0-3 Bulan	41	34.2
4-6 Bulan	79	65.8
Total 0-6 Bulan	120	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	64	53.3
Perempuan	56	46.7

5.2 Karakteristik Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa paling banyak ibu berpendidikan tinggi sebanyak 79 orang (65,8%) sedangkan rendah sebanyak 41 orang (34,2%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak ibu yang tidak bekerja sebanyak 71 orang (59,2%) dan ibu bekerja sebanyak 49 orang (40,8%). paling banyak dengan kategori perokok sebanyak 81 orang (67,5%), sedangkan tidak ada perokok sebanyak 39 orang (32,5%). Berdasarkan polusi udara paling banyak tidak ada polusi udara sebanyak 61 orang (50,8%) dan polusi udara sebanyak 59 orang (49,2%). Berdasarkan kontak dengan penderita ISPA paling banyak kontak sebanyak 63 orang (52,5%) dan tidak kontak sebanyak 57 orang (47,5%). Berdasarkan sanitasi paling banyak dalam ketegori kurang baik sebanyak 62 orang (51,7%) dan baik sebanyak 58 orang (48,3%).

Tabel 5. 2 Distribusi Karakteristik Frekuensi Faktor Eksternal

Variabel	N	%
Pendidikan		
Tinggi	79	65.8
Rendah	41	34.2
Pekerjaan		
Bekerja	49	40.8
Tidak Bekerja	71	59.2

Perokok

Ada perokok	81	67.5
Tidak ada perokok	39	32.5

Polusi Udara

Terdapat Polusi udara	59	49.2
Tidak ada polusi udara	61	50.8

Kontak dengan Penderita ISPA

Kontak dengan Penderita ISPA	63	52.5
Tidak kontak dengan Penderita ISPA	57	47.5

Higiene Sanitasi Lingkungan

Baik	58	48.3
Kurang Baik	62	51.7

5.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa paling banyak kejadian ISPA dalam kategori tidak sering sebanyak 50 orang (41.7%), tidak ISPA sebanyak 46 orang (38,3%) dan kategori sering sebanyak 24 orang (20%).

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut

ISPA	N	%
Sering	24	20.0
Tidak Sering	50	41.7
Tidak ISPA	46	38.3
Total	120	100.0

5.4 Hubungan Faktor Internal dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Bayi 0-6 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.4 menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan infeksi saluran pernapasan akut pada bayi 0-6 Bulan ($p=0,000$), namun tidak

terdapat hubungan signifikan antara BBL ($p=0,848$), status gizi ($p=0,056$), status imunisasi ($p=0,054$), dari jumlah keseluruhan usia 0-3 dan 4-6 bulan didapatkan ($p=0,873$), dan jenis kelamin ($p=0,591$) dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada bayi 0-6 bulan.

Tabel 5. 4 Hubungan Faktor Internal dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Bayi 0-6 Bulan

Infeksi Saluran Pernapasan Akut					
Karakteristik	Sering n (%)	Tidak Sering n (%)	Tidak ISPA n (%)	Total n (%)	P
Pemberian ASI Eksklusif					
Ya	1 (4.2)	22 (44.0)	41 (89.1)	64 (53.3)	0.000
Tidak	23 (95.8)	28 (56.0)	5 (10.9)	56 (46.7)	
Total	24 (100.0)	50 (100.0)	46 (100)	120 (100)	
BBLR					
Iya, BBL <2500 gr	5 (20.8)	8 (16.0)	9 (19.6)	22 (18.3)	0.848
Tidak, BBL \geq 2500 gr	19 (79.2)	42 (84.0)	37 (80.4)	98 (81.7)	
Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Status Gizi					
Berat badan normal	17 (70.8)	44 (88.0)	42 (91.3)	103 (85.8)	0.056
Berat badan kurang	7 (29.2)	6 (12.0)	4 (8.7)	17 (14.2)	
Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Status Imunisasi					
Lengkap	22 (91.7)	35 (70.0)	39 (84.8)	96 (80.0)	0.054
Tidak Lengkap	2 (8.3)	15 (30.0)	7 (15.2)	24 (20.0)	
Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Usia					
0-3 Bulan	8 (33.3)	16 (32.0)	17 (37.0)	41 (34.2)	0.873
4-6 Bulan	16 (66.7)	34 (68.0)	29 (63.0)	79 (65.8)	
Total 0-6 bulan	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	15 (62.5)	26 (52.0)	23 (50.0)	64 (53.3)	0.591
Perempuan	9 (37.5)	24 (48.0)	23 (50.0)	56 (46.7)	

Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)
-------	----------	----------	----------	-----------

5.5 Hubungan Faktor Eksternal dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Bayi 0-6 Bulan

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ($p=0,808$), pekerjaan ($p=0,402$), terdapat hubungan yang signifikan perokok aktif ($p=0,007$), polusi udara ($p=0,046$), kontak dengan penderita ISPA ($p=0,007$) dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada bayi 0-6 bulan. Namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *higiene* sanitasi lingkungan ($p=0,266$) dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada bayi 0-6 bulan.

Tabel 5. 5 Hubungan Faktor eksternal dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Bayi 0-6 Bulan

Infeksi Saluran Pernapasan Akut					
Variabel	Sering n (%)	Tidak Sering n (%)	Tidak ISPA n (%)	Total n (%)	P
Pendidikan					
Tinggi	17 (70.8)	33 (66.0)	29 (63.0)	79 (65.8)	0.808
Rendah	7 (29.2)	17 (34.0)	17 (37.0)	41 (34.2)	
Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Pekerjaan					
Bekerja	7 (29.2)	21 (42.0)	21 (45.7)	49 (40.8)	0.402
Tidak Bekerja	17 (70.8)	29 (58.0)	25 (54.3)	71 (59.2)	
Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Perokok					
Ada Perokok	22 (91.7)	34 (68.0)	25 (54.3)	81 (57.5)	0.007
Tidak Perokok	Ada 2 (8.3)	16 (32.0)	21 (45.7)	39 (32.5)	
Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Polusi Udara					
Polusi Udara	14 (58.3)	29 (58.0)	16 (34.8)	59 (49.2)	0.046
Tidak Ada Polusi Udara	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	

Total	24 (100)	50 (100)	46 (100)	120 (100)	
Kontak dengan Penderita ISPA					
Kontak dengan Penderita ISPA	19 (79.2)	20 (40.0)	24 (52.2)	63 (52.5)	0.007
Tidak kontak dengan Penderita ISPA	5 (20.8)	30 (60.0)	22 (47.8)	57 (47.5)	
Total	24 (100.0)	50 (100.0)	46 (100)	120 (100)	
Higiene Sanitasi Lingkungan					
Baik	12 (50.0)	20 (40.0)	26 (56.5)	58 (48.3)	0.266
Kurang Baik	12 (50.0)	30 (60.0)	20 (43.5)	62 (51.7)	
Total	24 (100.0)	50 (100.0)	46 (100)	120 (100)	

